



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 2, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 05/08/2023
 Reviewed : 11/08/2023
 Accepted : 22/08/2023
 Published : 30/08/2023

Annisa Pratiwi¹
 Siti Hasanah Nasution²
 Ika Febriana³

PEMEROLEHAN BAHASA ANAK USIA 4 TAHUN 6 BULAN (STUDI KAJIAN *MEAN LENGTH OF UTTERANCE*) PADA ASPEK SINTAKSIS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemerolehan bahasa seorang anak yang berusia 4 tahun 6 bulan menggunakan perhitungan MLU (*Mean Length Of Utterance*). Subjek penelitian ini adalah seorang anak bernama Zabian Athala Maruhawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi dan teknik rekam catat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Zabian Athala Maruhawa berada pada tingkat VI MLU yaitu dengan usia lebih dari 47 bulan dan angka MLU sebanyak lebih dari 45 yang artinya sudah cukup baik dalam kemampuan memperoleh bahasa. Adapun kelas kata yang diperoleh meliputi verba, nomina, adjektiva, numeralia, pronomina, preposisi dan konjungsi. Serta pola kalimat yang dihasilkan terdapat (S+P), (S+P+O), (S+P+O+K) dan (K+S+P).

Kata Kunci: Pemerolehan Bahasa, MLU (*Mean Length Of Utterance*)

Abstract

This study aims to determine the language acquisition of a child aged 4 years and 6 months using the MLU (*Mean Length Of Utterance*) calculation. The subject of this research is a child named Zabian Athala Maruhawa. The method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques using observation and note-taking techniques. Based on the research that has been done, the results show that Zabian Athala Maruhawa is at level VI MLU, namely with an age of more than 47 months and an MLU score of more than 45, which means that he is quite good at acquiring language. The word classes obtained include verbs, nouns, adjectives, numerals, pronouns, prepositions and conjunctions. As well as the resulting sentence patterns there are (S+P), (S+P+O), (S+P+O+K) and (K+S+P).

Keywords: Language Acquisition, MLU (*Mean Length Of Utterance*)

PENDAHULUAN

Penelitian pemerolehan bahasa pada anak merupakan salah satu hal yang penting untuk terus dilakukan karena berkaitan dengan laju tumbuh kembang anak terutama dalam pemerolehan bahasanya. Dengan mengetahui perkembangan pemerolehan bahasa anak, orangtua dapat mempersiapkan apa yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai kosakata bahasa. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui standar ukuran pemerolehan bahasa sesuai dengan usia anak tersebut yaitu menggunakan MLU (*Mean Length of Utterance*).

MLU merupakan sebuah konsep yang dikemukakan oleh Brown yang digunakan untuk mengukur kemampuan berbahasa yang diproduksi oleh anak terutama anak dibawah atau sama dengan usia 5 tahun. Brown mengemukakan bahwa cara menghitung MLU adalah dengan mengambil sampel sejumlah 100 ujaran, kemudian menghitung jumlah morfem masing-masing ujaran tersebut dan yang terakhir membagi jumlah morfem dengan jumlah ujaran.

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan
 annisapratidwidayawid@gmail.com, hasanahsiti315@gmail.com, ikafebriana@unimed.ac.id

Penelitian mengenai analisis pemerolehan bahasa pada anak menggunakan kajian MLU telah dilakukan sebelumnya pada anak usia dini. Beberapa diantaranya oleh Rini (2019) yang memperoleh hasil penelitian bahwa pada anak usia kurang dari 2 tahun sudah dapat menyusun kalimat dua kata atau lebih. Rini berpendapat bahwa kemampuan anak dalam menyusun kalimat dua kata dapat membuat orang dewasa dapat lebih bisa memahami maksud dari yang disampaikan oleh anak karena cakupan makna menjadi lebih terbatas.

Penelitian lain oleh Frinawaty Barus (2020) memperoleh hasil bahwa berdasarkan perhitungan MLU, anak usia 4 tahun yang menjadi subjek penelitian sudah berada pada tingkatan sesuai dengan usianya. Ujaran yang dihasilkan pun dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kata yang diucapkan yaitu meliputi verba, adjektiva, nomina, pronominal, numeralia, adverbial, interogativa, demonstrativa, preposisi dan konjungsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemerolehan sintaksis seorang anak berusia 4,5 tahun. Kemudian mengetahui pemerolehan sintaksis anak tersebut berdasarkan perhitungan MLU (*mean Length Of Utterance*) yang dikemukakan oleh Brown.

MLU merupakan sebuah konsep pengukuran pemerolehan bahasa anak yang dikemukakan oleh Brown yang sudah banyak digunakan untuk mengukur perkembangan sintaksis pada anak usia 5 tahun kebawah. MLU dapat didefinisikan juga sebagai panjang rata-rata ujaran yang telah dimiliki oleh anak. Brown memberikan cara mudah untuk menghitung MLU dari seorang anak dengan cara menyiapkan sampel sebanyak 100 ujaran atau kalimat, kemudian menghitung jumlah morfem dari masing-masing jumlah ujaran tersebut, dan membagi hasil jumlah morfem setiap ujaran, atau seperti pada rumus berikut.

$$MLU = \frac{\text{Jumlah Morfem}}{\text{Jumlah Ujaran}}$$

Kemudian Brown (1973) membagi tahap perkembangan bahasa anak berdasarkan MLU (Mean Length Of Utterance) ke dalam enam tahap, yaitu :

Tahapan MLU	MLU (<i>Mean Length Of Utterance</i>)	Usia
Tahapan I	1,0-2,0	12-26 Bulan
Tahapan II	2,0-2,5	27-30 Bulan
Tahapan III	2,5-3,0	31-34 Bulan
Tahapan IV	3,0-3,75	35-40 Bulan
Tahapan V	3,75-4,5	41-46 Bulan
Tahapan VI	4.5+	47+

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan memperoleh data deskriptif, data yang dihasilkan dalam proses penelitian dan dituangkan dalam bentuk kata atau kalimat baik secara lisan maupun tulisan dari orang yang diteliti.

Kemudian subjek penelitian ini adalah seorang anak usia 4,5 tahun bernama Zabian Athala Maruhawa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi atau mengamati subjek dan juga menggunakan alat perekam video dan suara yang diletakkan didekat subjek penelitian untuk mengambil transkrip data yaitu ujaran dari anak tersebut. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan pentranskripsi data, seleksi data, klasifikasi data, dan pemaparan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui rekaman, diperoleh hasil transkrip data berupa ujaran/kalimat dari penuturan anak tersebut sebagai berikut.

Adapun kelas kata yang dihasilkan dari anak yang diteliti adalah, verba, nomina, adjektiva, pronomina, numeralia, preposisi, dan konjungsi. Hal ini sudah cukup baik terlihat karena sudah lebih

dari 5 kelas kata yang diperoleh dari ujaran anak yang diteliti. Kemudian adapun pola kalimat yang dihasilkan yaitu :

1. Mamas (s) pulang (p)
2. Dia (s) masuk (p) ke lautan (o) yang dalam (k)
3. Ditembak (p), musuhnya (o) mati (k)
4. Pagi (k) godzilla (s) bangun (p)

Adapun pola kalimat yang dihasilkan yaitu pola : 1) S+P, 2) S+P+O, 3) P+O+K, dan 4) K+S+P. Dari hasil perhitungan MLU, pemerolehan kelas kata, dan pola kalimat yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa anak yang diteliti memiliki kemampuan yang baik dalam pemerolehan bahasa pada usia lebih kurang 5 tahun. Hal ini karena anak tersebut telah bersekolah di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sehingga menjadi faktor utama kemampuan penguasaan bahasa yang lebih baik. Selain itu, berdasarkan observasi yang telah dilakukan lingkungan tempat tinggal anak tersebut juga sangat mendukung untuk perkembangan bahasanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Citra Abdullah (2020) namun perbedaannya terletak pada bahas yang di peroleh dari lingkungan dari tempat tinggal subjek penelitian oleh Mutiara Citra Abdullah (2020) banyak menggunakan bahasa daerah sehingga anak tersebut cukup baik dalam kemampuan berbahasa namun bahasa daerah atau lebih tepatnya bahasa sehari- hari.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan juga fakta bahwa anak yang menjadi subjek penelitian di asuh oleh banyak dari keluarganya, karena ia tinggal di lingkungan dengan keluarga besarnya sehingga membuka peluang untuk dia dapat lebih banyak menerima bimbingan khususnya bahasa komunikasi dalam usia 5 tahun pertama dalam kehidupannya ini. Data hasil penelitian juga memperlihatkan kemampuan anak yang diteliti dapat menggunakan bahasa baku di beberapa kata dalam ujaran-ujarannya. Sehingga memberikan nilai lebih pada anak tersebut.

Untuk rincian lebih jelas pemerolehan bahasa dari anak yang menjadi subjek penelitian diuraikan dalam tabel berikut:

a. Kalimat dua kata

No	Tuturan	Jumlah Morfem
1	Segitiga mana?	2
2	Yaudah gapapa	2
3	Mana petirnya	3
4	Udahkan awannya	4
5	Perisainya panas	3
6	Mana petirnya	3

b. Kalimat tiga kata

No	Tuturan	Jumlah Morfem
1	Dia suka nembak (menembak)	4
2	Pagi Godzilla bangun	3
3	Yang kecil lucu	3
4	Adik macam (seperti) monyet	3

5	Terbiasa itu apa?	3
6	Ini lagi ni	3
7	Mamas aja lah	3
8	Nggak (tidak) bisa loh	3
9	Nggak (tidak) bisa ya?	3
10	Mamas suka hijau	3
11	Mana petirnya?	3
12	Ganti warna merah	3
13	Buat bintang lah	3
14	Warna apa, ya?	3
15	Ketupat kaya mana?	3
16	Pagi ada juga	3
17	Malam juga ada	3
18	Mas duluan la	3
19	Mukanya itu ganteng	4
20	Jadi senin lebarannya	4
21	Bentuk apa namanya?	4
22	Buat yang besarlah	4
23	Ketupat warnanya apa	4
24	Warna coklatnya ini	4
25	Badannya merah-merah	4
26	Mukanya itu ganteng	4
27	Ditembak semua, betul	4
28	Warna ungu tembakannya	4
29	Udahkan awannya?	4
30	Itukan bisa itu	3
31	Buat yang besarlah	4

c. Kalimat Empat kata

No	Tuturan	Jumlah Morfem
1	Dia besar, sedang, kecil	4
2	Ada yang kecil sekali	4
3	Dia tembak asap, api	4
4	Ah tidak bisa malu	4
5	Masa jelek, macam gitu	4
6	Nggak bisa lo, dek	4
7	Oke, sekarang mamas mau	4
8	Mana awan? Oiya awan	4
9	Warna apa ya awan?	4
10	Biru sih tidak terang	4
11	Hijau ini yang terang	4
12	Ini putih juga ini	4
13	Tapi apinya warna biru	5
14	Tapi apinya warna biru	5
15	Dia banyak kawan-kawannya	5
16	Dia durinya ada saju	5
17	Tidak bisa dilepas tante	5
18	Ditembak, musuhnya pun mati	6

d. Kalimat Lima kata

No	Tuturan	Jumlah Morfem
1	Godzilla dia memang tidak tidur	5
2	Ada yang nembak cantik loh	5
3	Kalo siang dia tidur nyenyak	5
4	Iya memang dia tidak sama	5
5	Ada tiga, hitam kuning ungu	5
6	Dia seperti bom gitu sih	5
7	Adek jerit-jerit seperti monyet	5

8	Hari ini adek macam harimau	5
9	Tante bisa, mamas tidak bias	5
10	Jadi mamas mau ngecat in	5
11	Belum semua, nih masih banyak	5
12	Warna putih aja biar cepat	5
13	Mamas mau rumah warna hijau	5
14	Oke kita kasih warna apa	5
15	Mas belum siap sedikit lagi	5
16	Mamas pulang aja kalo gitu	5
17	Kan dia ada kulitnya tebal	6
18	Jangan sampai kena putih-putihnya	6
19	Iya, kereta apinya dulu rusak	6
20	Luarnya hitam, tapi kok biru?	6
21	Oiya salah harusnya putih awannya	7

e. Kalimat enam kata

No	Tuturan	Jumlah Morfem
1	Godzilla memang makanannya ikan	6
2	Dia masuk ke lautan yang dalam	6
3	Jadi dia bangun aja berenang aja	6
4	Dia bulat-bulat tapi sedang aja	6
5	Tapi kalo kelelawar pagi dia tidur	6
6	Tapi kalo yang listrik kuat sekali	6
7	Tapi dia di saljuan yang lain	7
8	Godzilla kan banyak jadinya ada seratus	7
9	Kalo bareng-bareng Godzillanya, nembak semua	7
10	Yang kecil nembak dekat mulutnya bulat	7
11	Yang kecil nembak dekat mulutnya bulat	7
12	Hapus-hapus, harusnya petir warna kuning	7
13	Tante aja biasanya tante yang bisa	7
14	Harusnya bintang warnanya si kuning ya	8

f. Kalimat Tujuh kata

No	Tuturan	Jumlah Morfem
1	Dia pun suka nembak api, api merah	7
2	Ada tapi mamas nggak tau namanya, hurufnya	9
3	Tapi kalo yang besar listriknya macam asap	8
4	Ayolah kita cerita tentang Godzilla, seru loh	8
5	Tapi kalo yang besar listriknya macam asap	8
6	Abistu (setelah itu) Godzillanya ditembak sama naga kepala tiga	10

g. Kalimat delapan kata

No	Tuturan	Jumlah Morfem
1	Tembakannya ada di durinya juga di buntutnya juga	11
2	Dia kalo mau nangkap ikan dari mulutnya lebar	9
3	Dia pun ada yang ada perisai nya juga	8
4	Bian mirip Godzilla karena Godzilla ada yang Ganteng	8
5	Abistu (setelah itu) kalo mau nunjuk tembakannya sama musuhnya itu	11
6	Jadinya Godzilla itu kalo nembak bareng-bareng, Mantap	9

h. Kalimat sembilan kata

No	Tuturan	Jumlah Morfem
1	Karena rumahnya dia di lautan jadi dia nggak tidur	10
2	Jadi bentuk-bentuk itu ada kalau Godzilla ada Musuhnya	10
3	Kalo mau ke air es yang masih beku, pecah	8

i. Kalimat sepuluh kata

No	Tuturan	Jumlah Morfem
1	Setelah itu ada juga yang di lautan es, di pecah-Pecahin	11

Perhitungan rumus MLU

: Jumlah ujaran = 100

Jumlah morfem = 517

$$MLU = \frac{\text{Jumlah Morfem}}{\text{Jumlah Ujaran}} = \frac{517}{100} = 7,117$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diperoleh hasil pencapaian sintaksis anak yang diteliti berada pada tahap ke VI yang artinya sudah melebihi dari tahap pemerolehan sintaksis yang dikemukakan oleh Brown (dalam Owens, 2008) yang terdiri atas 6 tahap sebagai berikut.

Tahapan MLU	MLU (<i>Mean Length Of Utterance</i>)	Usia
Tahapan I	1,0-2,0	12-26 Bulan
Tahapan II	2,0-2,5	27-30 Bulan
Tahapan III	2,5-3,0	31-34 Bulan
Tahapan IV	3,0-3,75	35-40 Bulan
Tahapan V	3,75-4,5	41-46 Bulan
Tahapan VI	4.5+	47+

Kelas kata adalah bagian dari sintaksis yang merupakan klasifikasi jenis kata berdasarkan fungsi dan kedudukannya dalam sebuah kalimat. Adapun kelas kata yang dihasilkan dari ujaran anak tersebut dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2. Jenis Kata yang Dihasilkan

No	Jenis Kata	Tuturan
1	Verbal	Berenang Nangkap (Menangkap) Ganti Ngecat (mengecat)
2	Nomina	Godzilla Ketupat Rumah Bintang Awan Petir Harimau Monyet Kereta api Air es Salju Bom Api Asap Perisai Kelelawar
3	Adjektiva	Cantik Besar Sedang Kecil Biru Merah Panas Ganteng Jelek Tebal Kecil
4	Pronomina	Ini Itu -nya
5	Numeralia	Tiga
6	Preposisi	Ke Di
7	Konjungsi	Setelah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pemerolehan bahasa oleh subjek penelitian yang bernama Zabian Athala Maruhawa (4,5 tahun) berada pada tingkat VI MLU yaitu dengan usia lebih dari 47 bulan dan angka MLU sebanyak lebih dari 45. Selain itu adapun kelas kata yang diperoleh meliputi verba, nomina, adjektiva, numeralia, pronomina, preposisi dan konjungsi. Serta pola kalimat yang dihasilkan ada (S+P), (S+P+O), (S+P+O+K) dan (K+S+P). Dari uraian kesimpulan yang telah dipaparkan peneliti berpendapat bahwa anak yang menjadi subjek penelitian merupakan anak yang telah mengalami perkembangan bahasa yang normal sesuai dengan usianya saat ini. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya lingkungan yang sangat mendukung terhadap aktivitas komunikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mutiara Citra. "Pengaruh Lingkungan Terhadap Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia 2 Tahun 8 Bulan Dalam Tataran Sintaksis." *Pena Literasi* 3.1 (2020): 42-49.
- Barus, Frinawaty L., Safinatul Hasanah, and Atika Wasilah. "Perkembangan Sintaksis Anak Usia Empat Tahun (Kajian Psikolinguistik)." *Kode: Jurnal Bahasa* 9.2.
- Marsis, Marsis, and Witri Annisa. "Pemerolehan Bahasa Anak Di Sumatera Barat (Kajian Mean Length of Utterance [Mlu])." *Lingua* 14.1 (2018): 35-40.
- Nasution, Rini Sartika. "Analisis Pemerolehan Sintaksis Menggunakan Teknik Mlu (Meant Lenght Of Utterence) Pada Anak Usia 5 Tahun." *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3.2 (2019): 113-118.
- Wahyono, Budi, Mulyono. Bahasa Indonesia Untuk SMK/MAK Kelas XI (KTSP 2006). Erlangga : 2016.
- Zulfah, Indana, and Hendra Setiawan. "Analisis Pemerolehan Bahasa dengan Perhitungan MLU dan Kajian Aspek Sintaksis Anak Usia 2, 8 Tahun." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2021): 6552-6558.